

**GAMBARAN LAMA PENGGUNAAN KB SUNTIK TIGA BULAN
TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN DI PMB
DEVI ARIANI, S.Tr.Keb DESA CANDIMAS
KABUPATEN LAMPUNG UTARA
TAHUN 2023**

Atika Kurnia Sari¹, Intan Fariska²

¹Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An Nur Husada Walisongo, Lampung Utara

²Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An Nur Husada Walisongo, Lampung Utara

atikakurnias86@gmail.com

ABSTRACT

Data profil kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa Injeksi (63,7%), pil (17%), implant (7,4%), IUD (7,4%), kondom (1,2%), MOW (Metode Operasi Wanita) (2,7%), dan MOP (Metode Operasi Pria) (0,5%). (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui Gambaran Lama Penggunaan KB Suntik Tiga Bulan Terhadap Peningkatan Berat Badan Di Wilayah Praktek Mandiri Bidan Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Akseptor KB suntik tiga bulan di PMB Devi Ariani S.Tr.Keb berjumlah 99 akseptor. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, cara ukur menggunakan ceklist serta alat ukur menggunakan buku register dan analisa yang digunakan dalam penelitian adalah analisa univariat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa distribusi Frekuensi Lamanya Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Terhadap Peningkatan Berat Badan diperoleh ≥ 1 tahun penggunaan sebanyak 22 ibu (22,2%) dan < 1 tahun sebanyak 77 ibu (77,8%), dan mengalami kenaikan Berat yaitu sebanyak 32 ibu (32,3%) dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan 67 ibu (67,7%). Usia kseptor KB Suntik 3 Bulan di dapati hasil < 20 tahun sebanyak 12 ibu (12,1%), 20-35 tahun sebanyak 59 ibu (59,6%) dan ≥ 35 tahun sebanyak 28 ibu (28,3%).

Berdasarkan hasil yang penelitian, dapat disimpulkan bahwa lama nya penggunaan KB suntik 3 bulan mengalami peningkatan berat badan dalam waktu < 1 tahun penggunaan di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb di Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023. Saran dalam penelitian ini adalah bidan perlu memberikan informasi mengenai penggunaan KB yang dipakai yang dapat menyebabkan kenaikan berat badan.

Keywords: *Lama penggunaan, kenaikan berat badan, usia akseptor*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), menunjukkan bahwa jumlah orang yang menggunakan alat kontrasepsi telah meningkat 4 juta atau sekitar 45% diberbagai belahan dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin. Jumlah orang yang menggunakan alat kontrasepsi adalah yang terendah di Afrika Sub-Sahara. Di Amerika Serikat 30% wanita menggunakan kontrasepsi suntik, tetapi di Indonesia, kontrasepsi suntik adalah salah satu metode pengendalian kelahiran yang paling terkenal. 34,3% penduduk Indonesia menggunakan alat kontrasepsi dengan cara suntik. (WHO, 2016)

Data profil kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan sebagian besar peserta KB aktif memilih suntik dan pil sebagai alat kontrasepsi. Bahkan, suntikan dan pil sangat populer

sehingga lebih dari 80% peserta KB aktif memilihnya daripada metode lain: Injeksi (63,7%), pil (17%), implant (7,4%), IUD (7,4%), kondom (1,2%), MOW (Metode Operasi Wanita) (2,7%), dan MOP (Metode Operasi Pria) (0,5%). (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Lampung Utara, jumlah peserta KB aktif pada tahun 2020 sebanyak 5.569 pasangan usia subur (53,4%), IUD sebanyak 368 pasangan usia subur (3,5%), AKBK 235 pasangan usia subur (3,63%), MOP 9 pasangan usia subur (0,1%), dan MOW 16 pasangan usia subur (4,3%). (DKK,2020)

Pemakaian alat kontrasepsi suntik merupakan cara yang paling banyak digunakan oleh para ibu, namun selain manfaatnya sebagai pencegah kehamilan ada berbagai macam efek samping yaitu ditemukan gangguan haid, sakit kepala, tidak menjamin perlindungan terhadap penularan penyakit infeksi, permasalahan berat badan bukan merupakan efek samping tersering. Kontrasepsi suntik 3 bulan merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari pada biasanya dan menurunkan aktivitas fisik, akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan berat badan bertambah (Niwana dkk, 2013).

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta membentuk keluarga yang berkualitas. Alat kontrasepsi terdiri dari Metode Operasi Wanita (MOW) atau sterilisasi wanita, Metode Operasi Pria (MOP) atau sterilisasi pria, Pil, IUD, Suntik KB, Kondom, Metode Amenore Laktasi (MAL), Implant, Senggama terputus dan Kalender. (Ayu Brahdika Putri, 2022)

Data Jumlah Penggunaan KB Suntik Tiga Bulan Di PMB Candimas Kecamatan Abung Selatan Dan Gunung Labuhan Pada Tahun 2023

No	Nama PMB	Jumlah pengguna KB suntik tiga bulan	Jumlah kasus	Keterangan/ tempat
1	Masamah Amd.Keb	101 akseptor	15	Candimas, Kec. Abung Selatan
2	Devi Aryani, S.Tr.Keb	99 akseptor	32	Candimas, Kec. Abung Selatan
3	Neli Kusriyanti, S.Tr.Keb	102 akseptor	7	Candimas, Kec. Abung Selatan

Berdasarkan tabel diatas, Peneliti mengambil penelitian di PMB Devi Ariani S.Tr.Keb dikarenakan jumlah kasus di PMB Devi lebih banyak, selain itu buku register data yang ada tertulis rapih dan lengkap dan penjelasan bidan devi juga sangat baik dan bisa di mengerti.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Gambaran Lama Penggunaan KB Suntik Tiga Bulan Terhadap Peningkatan Berat Badan”. Di Wilayah Praktek Mandiri Bidan Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Akseptor KB suntik tiga bulan di PMB Devi Ariani S.Tr.Keb berjumlah 99 akseptor. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, cara ukur menggunakan ceklist serta

alat ukur menggunakan buku register dan analisa yang digunakan dalam penelitian adalah analisa univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Lamanya Penggunaan KB Suntik 3 Bulan

Kategori	Frekuensi	Presentase %
≥ 1 tahun penggunaan	22	22,2 %
< 1 tahun	77	77,8 %
Jumlah	99	100 %

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan

Kategori	Frekuensi	Persentase %
Ada kenaikan	32	32,3
Tidak ada kenaikan	67	67,7
Jumlah	99	100 %

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 99 akseptor pengguna KB suntik 3 bulan di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb di Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara tahun 2023, diperoleh ada nya kenaikan berat badan pengguna KB suntik 3 bulan yaitu berjumlah 32 (0,32%) orang dan yang tidak mengalami peningkatan berat badan yaitu berjumlah 67 (0,67) orang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Usia Akseptor Dalam Peningkatan Berat Badan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan

Umur	Frekuensi	Persentase %
< 20 tahun	12	12,1
20-35 tahun	59	59,6
≥ 35 tahun	28	28,3
Jumlah	99	100 %

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang penelitian, dapat disimpulkan bahwa lama nya penggunaan KB suntik 3 bulan mengalami peningkatan berat badan dalam waktu < 1 tahun penggunaan di PMB Devi Ariani, S.Tr.Keb di Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023. Saran dalam penelitian ini adalah bidan perlu memberikan informasi mengenai penggunaan KB yang dipakai yang dapat menyebabkan kenaikan berat badan.

RUJUKAN

- Arum S dan Sujiyatini, 2011. *Panduan lengkap pelayanan KB terkini*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Dinkes provinsi lampung 2019. *Profil Dinas Kesehatan Lampung Utara 2019* Dinkes : lampung utara
- Hartanto, 2009. *Keluarga berencana dan kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan, prinsip-prinsip dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Bina Pustaka
- Oktavia, 2015. *Sistematika penulisan karya ilmiah*. Yogyakarta: Budi Utama
- Pratiwi dkk, 2013. *Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA terhadap peningkatan berat badan di Puskesmas Lapai Kota Padang*.
- Rusmini, dkk. 2017. *Pelayanan KB dan kesehatan reproduksi*. Jakarta
- Saifuddin B. 2011. *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Wahyuni dan Chatarina, 2012. *Kontrasepsi dan kesehatan seksual reproduktif*. Jakarta: EGC
- Haryani dkk, 2010. *pengaruh frekuensi pemakaian kontrasepsi suntik dengan kenaikan berat badan di BPM Dian Yuni Purwani Desa Kalahang Kecamatan Sokaraja Kab. Banyumas*.
- Erzie Utami Rizati, 2019. *Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor KB*. Bengkulu.